

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN POTENSI DIRI TERHADAP MINAT  
MELANJUTKAN PENDIDIKAN AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI**

**Muhammad Natsir**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako  
[muhnatsir229@gmail.com](mailto:muhnatsir229@gmail.com)

**ABSTRACT**

This This study aims to examine and analyze the Social Environment and Self Potential for Interest in Continuing Accounting Education in Higher Education. This type of research is a survey, using the sampling technique of saturated sampling method. The sample in this study was 119 students of class XII, majoring in accounting at the 2nd State Vocational High School, Palu. Data collection technique by distributing questionnaires directly to respondents while the method of analysis used is multiple linear regression. The results of this study indicate that the social environment and self-potential simultaneously have a positive and significant effect on interest in continuing education of accounting in higher universities. The social environment partially has a positive and significant effect on interest in continuing education of accounting in higher universities. Self Potential partially has a positive and significant effect on interest in continuing education of accounting in higher universities.

*Keywords: Social Environment, Self Potential, Education Of Accounting*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Lingkungan Sosial dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Akuntansi Di Perguruan Tinggi. Jenis penelitian ini adalah survei, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *sampling jenuh*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 119 siswa kelas XII Jurusan Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palu. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner langsung kepada responden sedangkan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan potensi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Potensi Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Potensi Diri, Minat, Pendidikan Akuntansi

**Jurnal Akun Nabelo:**  
**Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif**  
Volume 6/Nomor 1/Juli 2023  
doi:10.11594/untad.jan.6.1.20194  
Jurusan Akuntansi FEB Universitas Tadulako



## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan akuntansi merupakan mekanisme dalam suatu organisasi terkait dengan kelancarannya pendidikan yang tercermin pada kinerja sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan. Kualitas pendidikan ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman, sehingga semua potensi yang dimiliki peserta didik selaku generasi penerus bangsa akan maju dan berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing melalui aktivitas pembelajarannya yang terwujud dalam suatu prestasi belajar.

Melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi akan mematangkan siswa baik dalam berperilaku, memperoleh ilmu dan cara berpikir. Pendidikan memberikan bekal pengetahuan dan juga keterampilan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kehidupan seorang individu agar lebih baik. Tingkat pendidikan dengan jenjang yang berbeda, tentu akan mempengaruhi besar kecilnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi merupakan ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa.

Salah satu faktor yang mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi adalah Lingkungan Sosial. Dimana lingkungan sosial sebagai lingkungan pergaulan siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya atau masyarakat, dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi siswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui interaksi dalam pergaulan sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah orang-orang disekitar siswa dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang memberikan dukungan positif sehingga menambah minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Selain itu adanya potensi diri menjadi salah satu faktor internal yang juga mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini dapat terlihat pada saat siswa memilih jurusan dengan memulai test yang sesuai dengan potensi yang ada dalam dirinya. Potensi yang dimiliki siswa sangatlah penting untuk dikembangkan guna untuk lebih mengenal diri sendiri sehingga dapat menumbuhkan minat siswa untuk mencapai prestasi diri.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palu merupakan salah satu SMK Pusat Keunggulan (PK) yang memiliki 7 (tujuh) kompetensi keahlian yaitu Akuntansi dan Lembaga Keuangan, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Datang dan Pemasaran, Multimedia serta Program Pertelevisian, Animasi dan Produksi Film. Salah satu jurusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palu dimana terdapat adanya indikasi yang menunjukkan besarnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan khususnya akuntansi di Perguruan Tinggi dari pada langsung bekerja. Namun demikian terdapat juga siswa yang memilih untuk langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan bangku sekolah menengah.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **B.1 Landasan Teori**

#### **B.1.1 Teori Akuntansi Keperilakuan**

##### **– Teori Atribusi (Attribution Theory)**

Teori atribusi mempelajari proses seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider yang mengargumentasikan bahwa perilaku seseorang itu ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*), yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya kemampuan atau usaha dan kekuatan

eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar, misalnya kesulitan tugas atau keberuntungan.

- Teori Pengharapan (Expectancy Theory)  
Dalam *expectancy theory* motivasi individu ditentukan oleh *expectancies* dan *valences*. *Expectancies* adalah keyakinan tentang kemungkinan bahwa perilaku tertentu (seperti misalnya bekerja lebih keras) akan menimbulkan hasil tertentu (seperti misalnya kenaikan gaji). *Valences* berarti nilai yang diberikan individu atas *outcome* (hasil) atau *rewards* yang akan dia terima. Teori pengharapan kadang disebut teori ekspektasi merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep pemilihan karir.

#### **B.1.2 Pengertian Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial adalah orang-orang disekitar siswa dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat yang memberikan dukungan positif sehingga menambah semangat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

#### **B.1.3 Pengertian Potensi Diri**

potensi diri merupakan kemampuan dasar yang ada dalam diri seseorang yang penting untuk dikenali dan kemudian dikembangkan dengan latihan dan didukung dengan sarana dan prasarana yang baik agar dapat dijadikan sebagai upaya untuk mencapai tujuan dalam hidup setiap individu.

#### **B.1.4 Minat Melanjutkan Pendidikan Akuntansi**

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh siswa dan siswi saat ini. Terutama Sekolah Menengah Kejuruan dengan singkatan SMK, baik itu negeri ataupun swasta. Banyak dari mereka sendiri berpendapat, bahawa lulusan SMK sudah siap terjun ke lapangan, serta diberi pembelajaran yang dibekali dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam bidang akuntansi. Ada satu hal yang sangat penting dan mendasar dalam suatu organisasi terkait dengan penyelenggaraan kelancaran jalannya suatu pendidikan dan tercerminnya kinerja sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan, yaitu pendidikan akuntansi.

### **B.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan Fatimah (2018). “penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh potensi diri, prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di Perguruan Tinggi”.

Penelitian yang dilakukan Solihat dkk (2020). “penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh potensi diri, lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi”.

Penelitian yang dilakukan Yuniarti & Bowo (2017). “ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sosial dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”.

### **B.3 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu :

- H<sub>1</sub> : Lingkungan sosial dan potensi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.
- H<sub>2</sub> : Lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

H<sub>3</sub> : Potensi diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi

## **C. METODE PENELITIAN**

### **C.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palu Kelas XII Jurusan Akuntansi dengan pertimbangan untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan sosial dan potensi diri yang dimiliki siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

### **C.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian survei.

### **C.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **C.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan survei, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah kuisisioner melalui penyebaran kuisisioner dan dokumentasi.

### **C.5 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan akuntansi yang ada di SMKN 2 Palu yang berjumlah 119. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh atau sensus* yaitu sebuah teknik penentuan sampel dengan mengambil semua anggota populasi.

### **C.6 Operasionalisasi Variabel**

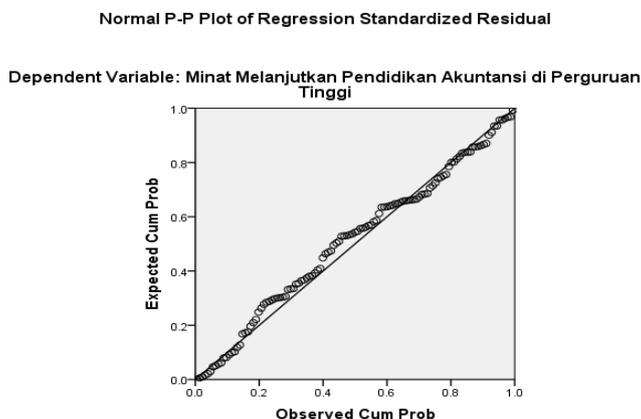
Penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yaitu Lingkungan Sosial (X<sub>1</sub>), Potensi Diri (X<sub>2</sub>). Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu Minat Melanjutkan Pendidikan Akuntansi Di Perguruan Tinggi (Y).

CSetelah melakukan uji validitas dan seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid, selanjutnya perlu dilakukan uji reabilitas untuk menguji keandalan instrumen penelitian. Uji reliabilitas menggunakan teknik uji statistik yaitu *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ). Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**D.1 Hasl Uji Asumsi Klasik**

**D.1.1 Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data Hasil Output SPSS, (2023)

**Gambar 1**  
**Uji Normalitas P-Plot**

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Hal ini menunjukkan bahwa pola terdistribusi secara normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**D.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas**

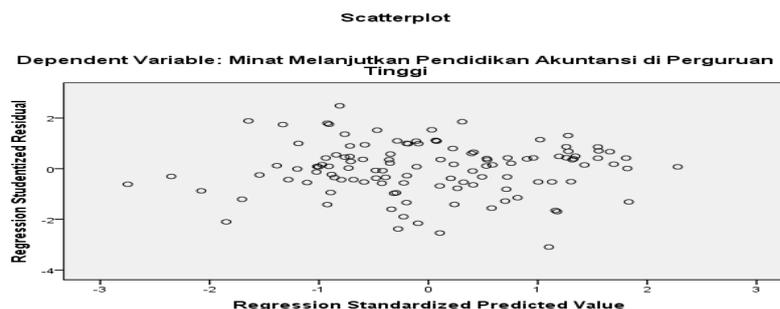
**Tabel 1**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Collynearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Lingkungan	0,743	1,348
Potensi Diri	0,743	1,346

Sumber : Data Hasil Output SPSS, (2023)

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,1 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Sedangkan hasil perhitungan nilai *Variance Infalution Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### D.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Hasil Output SPSS, (2023)

Gambar 2

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa nilai-nilai sebaran data penelitian tersebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak untuk digunakan.

### D.2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan nilai koefisien regresi yang telah diperoleh dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda diatas,maka persamaan model regresi yang menggambarkan pengaruh gaya hidup, kontrol diri, dan penggunaan media sosial terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

No.	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-Hitung	Sig.
1	Lingkungan Sosial (X <sub>1</sub> )	0,367	3,918	0,000
2	Potensid Diri (X <sub>2</sub> )	0,196	2,095	0,038
Konstanta = 5,575 Multiple-R = 0,496		F <sub>Hitung</sub> = 18,880 R Square = 0,246 Adj. R Square = 0,233	Sig. F : 0,000 α : 0,05	

Sumber: Data Diolah Peneliti, (2023)

1. Angka konstanta (α) senilai 5,575 menunjukkan bahwa jika variabel bebas (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) tetap atau tidak mengalami perubahan (bernilai nol), maka minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi yang dihasilkan 5,575.
2. Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub> lingkungan sosial sebesar 0,367 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel

lingkungan sosial dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi mengalami peningkatan 0,367

3. Koefisien regresi untuk  $X_2$  potensi diri 0,196 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel potensi diri dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi mengalami peningkatan 0,196.

### **D.3 Hasil Pengujian Hipotesis**

#### **D.3.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Didasarkan pada hasil penghitungan statistik uji F terhadap dua variabel independen yang dimasukkan pada model regresi nampak bahwasanya angka  $F_{hitung}$  senilai 18,880 >  $F_{tabel}$  senilai serta taraf signifikansinya di bawah taraf kepercayaan 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Didasarkan hasil ini, bisa di simpulkan bahwasanya hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima karena ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

#### **D.3.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Didasarkan hasil penghitungan statistik pengujian t pada dua variabel independen yang dimasukkan pada model regresi nampak bahwasanya:

1. Variabel Lingkungan Sosial ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,918 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  Sehingga, hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyebutkan bahwasanya lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi **diterima**.
2. Potensi Diri ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,095 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,65810 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu  $0,038 < 0,50$ . Jadi, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyebutkan bahwasanya potensi diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi **diterima**.

### **D.4 Hasil Pembahasan Penelitian**

Didasarkan hasil diatas maka bisa dijelaskan beberapa hal seperti di bawah ini;

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan potensi diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan potensi diri merupakan faktor yang memberikan pengaruh dan dapat menaikkan atau menurunkan minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Banyaknya orang yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dilingkungan sekitar siswa maka akan memberikan dorongan dan semangat bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Ditambah adanya suatu wadah maka siswa dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Janah, Dkk (2018) yang menyatakan bahwa potensi diri dan lingkungan sosial memiliki pengaruh yang kuat mendorong minat para siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Apabila lingkungan sosial semakin bagus maka akan mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Dengan demikian, lingkungan sosial yang baik sangat dibutuhkan siswa untuk masa depannya, karena jika sudah memiliki lingkungan sosial yang baik maka siswa akan mendapatkan dorongan yang besar untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuniarti, Dkk (2017) dimana menyatakan bahwa lingkungan sosial yang baik akan memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan minat siswa dalam melanjutkan jurusan yang telah diminati di perguruan tinggi setelah menempuh bangku sekolah menengah.
3. Mengetahui potensi diri sangatlah penting karena siswa akan mengetahui langkah selanjutnya yang akan dilakukan selain itu siswa tidak akan bingung saat menentukan pilihan dalam pengambilan jurusan, sehingga siswa mengambil jurusan dalam perguruan tinggi menyesuaikan dengan potensi yang ada dalam diri siswa tersebut, seperti halnya siswa kelas XII Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palu yang menekuni bidang akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Solihat, Dkk (2020) menyatakan bahwa pentingnya siswa menggali potensi diri yang ada dalam dirinya sehingga potensi tersebut dapat menjadi penunjang minat yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

#### **E. PENUTUP**

Didasarkan pada Hasil analisis, bisa disimpulkan beberapa hal, yaitu: Lingkungan sosial dan potensi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Potensi diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Sementara itu berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu; Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palu khususnya Jurusan Akuntansi untuk para guru hendaknya memberi perhatian lebih kepada siswa mengenai cara menggali potensi yang ada dalam diri siswa dengan cara memberikan pelatihan atau materi yang lebih mendalam tentang akuntansi sehingga dapat mengembangkan lebih lagi potensi yang dimiliki siswa, karena jika siswa mengetahui potensi yang ada dalam dirinya, minat untuk melanjutkan pendidikan akuntansi akan semakin tinggi. Perlu dilakukan pengembangan instrumen penelitian, yaitu disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan dari objek yang diteliti. Selain itu perlu menjamin bahwa item-item pernyataan dalam kuisioner dapat dipahami dengan baik oleh responden. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel independen lainnya yang diidentifikasi memberikan pengaruh pada variabel dependen, seperti kondisi ekonomi orang tua dan prestasi belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habsari. (2005). *Bimbingan & Konseling SMA Kelas XI*. Jakarta: Grasindo
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hertati. (2009). *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Semangat Warga Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Paket B Di Wilayah Kerja SKB Tanah Datar*. Skripsi: Universitas Negeri Padang.
- Ikhsan, A., & Ishak, M. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Islammudin, H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Janah, K., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh Potensi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Karanggede Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal BISE Vol. 4 No. 1* , 1-16.
- Nashori, F. (2017). *Potensi-potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solihat, S., Nurfitri, T., & Nawarini, A. T. (2020). Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di MAN 1 Banyumas. *Jurnal SEEJ Vol. 2 No. 2* , 45-56.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Yuniarti, R., & Bowo, P. A. (2017). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah NU 01 Limpung Kabupaten Batang. *Jurnal EEAJ Vol. 6 No. 3* , 843-853.